

TNI Fokus Bersihkan Rumah Lansia di Lokasi Tedampak Bencana Sumatra

Aa Ruslan Sutisna - SUKABUMI.WARTAWAN.ORG

Jan 28, 2026 - 16:00

Image not found or type unknown



Aceh - Kepedulian terhadap warga lanjut usia (lansia) menjadi prioritas dalam upaya penanganan dampak banjir di sejumlah wilayah Aceh dan Sumatera Utara. Personel TNI terus bergerak melakukan pembersihan rumah-rumah warga, terutama milik lansia yang terdampak parah akibat endapan lumpur dan material banjir.

Di Kabupaten Aceh Tamiang, prajurit Satuan Setingkat Kompi (SSK) Yonif TP 852/ABY melakukan pembersihan di Desa Bandar Khalifah, Kecamatan Tamiang Hulu. Sejumlah rumah lansia dibersihkan secara bertahap, mulai dari halaman hingga bagian dalam rumah yang tertimbun lumpur tebal.

Rumah Bapak Zulkifli dibersihkan dari tumpukan lumpur di dalam rumah dengan progres mencapai 30 persen. Sementara itu, pembersihan rumah Bapak Paini difokuskan pada endapan lumpur di halaman rumah dengan progres 25 persen. Di rumah Bapak Jumangin, proses pembersihan telah mencapai 85 persen, terutama pada lumpur tebal di dalam rumah.

Pembersihan juga dilakukan di rumah Bapak Sukimin, yang terdampak lumpur setebal sekitar 50 sentimeter. Personel TNI menggunakan cangkul, sekop, dan gerobak sorong untuk mengeruk dan mengangkat lumpur dari dalam rumah, dengan progres sekitar 60 persen. Selain itu, rumah Ibu Ngatizah di Desa Kaloy, Kecamatan Tamiang Hulu, juga mulai dibersihkan, terutama pada endapan lumpur yang mengering di halaman rumah.

Di Kecamatan Sekerak, Aceh Tamiang, TNI membersihkan rumah warga di Desa Pematang Durian. Rumah Bapak M. Yusuf telah mencapai progres pembersihan sekitar 80 persen, dengan fokus pada halaman rumah yang dipenuhi endapan lumpur. Pembersihan juga dilakukan di rumah Bapak Alias dengan progres 50 persen serta rumah Andika yang telah mencapai 80 persen.

Upaya serupa berlangsung di Kabupaten Bireuen. Di sektor Peusangan, personel TNI melaksanakan pembersihan rumah warga atas nama Bapak Yusup, Ibu Nana, dan Bapak Saifudin. Sementara di Peusangan Siblah Krueng, rumah Bapak Januar Amri juga dibersihkan dari sisa lumpur banjir. Di Kecamatan Samalanga, TNI membersihkan rumah Ibu Mardiah dan Ibu Salbiyah, termasuk lumpur yang mengendap di halaman samping rumah.

Tak hanya di Aceh, pembersihan rumah warga juga dilakukan di wilayah Sumatera Utara. Di Desa Garoga, Kecamatan Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan, personel TNI membersihkan lumpur, batang kayu, serta perabot rumah tangga yang rusak akibat banjir. Lumpur yang mengendap di dalam dan sekitar rumah warga dikeruk menggunakan cangkul dan sekop, kemudian diangkut dengan gerobak.

Sementara itu, di Kecamatan Tukka, Kabupaten Tapanuli Tengah, TNI membersihkan endapan lumpur yang telah mengering di halaman dan sekitar rumah warga. Lumpur dikeruk dan diangkut secara manual agar rumah warga kembali layak dihuni.

Kegiatan pembersihan ini merupakan bagian dari komitmen TNI dalam

membantu percepatan pemulihan pascabencana, khususnya bagi warga lansia yang memiliki keterbatasan fisik. Kehadiran TNI di tengah masyarakat diharapkan dapat meringankan beban warga serta mempercepat kembalinya aktivitas kehidupan sehari-hari.